

SKRIPSI

**STRATEGI DAN METODE DAKWAH TUAN GURU HASAN BASRI DI DESA
DARMAJI KECAMATAN KOPANG KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022/2023**

JUDUL SKRIPSI

**STRATEGI DAN METODE DAKWAH TUAN GURU HASAN BASRI DI DESA
DARMAJI KECAMATAN KOPANG KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sosial Pada
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022/2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI

**STRATEGI DAN METODE DAKWAH TUAN GURU HASAN BASRI DI
DESA DARMAJI KEC. KOPANG LOMBOK TENGAH**

SKRIPSI S-1

Perogram Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram

Diajukan oleh
Maulida Khaerani
2019G1C035

Telah di setujui oleh

Pembimbing I


Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

Pembimbing II


Sukarta, M.Pd.I
NIDN. 0817088404



Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam

Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

LEMBAR PENGESAHAN


Judul Skripsi: Strategi Dan Metode Dakwah Tuan Guru Hasan Basri Di Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah

Nama: Maulida Khaerani


Telah diajukan dihadapan tim penguji skripsi program studi komunikasi penyiaran islam pada tanggal 15 juni 2023 dan dinyatakan diterima.

Dewan Penguji


Penguji I


Mappanyompa, M.M., M.Pd.I
NIDN. 0819098301

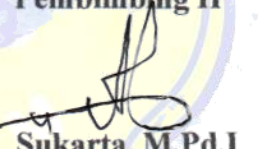
Penguji II


Dr. Fathurriaj, M. I. K,
NIDN. 0831128412

Pembimbing I


Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

Pembimbing II


Sukarta, M.Pd.I
NIDN. 0817088404

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulida Khaerani

Nim : 2019G1C035

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Strategi Dan Metode Dakwah Tuan Guru Hasan Basri Di Desa
Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya yang telah diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
2. Semua sumber dan data yang saya gunakan dalam penelitian karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).

Mataram, 15 Juni 2023



Maulida Khaerani

Nim. 2019G1C035



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAULIDA KHAERANI
NIM : 2019070035
Tempat/Tgl Lahir : SENGAPAH 11-06-2002
Program Studi : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
Fakultas : AGAMA ISLAM
No. Hp : 087 756 520 486
Email : maulidaherani@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

STRATEGI DAN METODE DAKWAH TUAN GURU HASAN
BASRI DI DESA DARMAJI KECAMATAN KOPANG
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 4/28

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, Selasa 11 Juli 2023

Penulis



Maulida khaerani
NIM.

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAULIDA KHAERANI
NIM : 2019G1C035
Tempat/Tgl Lahir : SENGAPAH, 11 - 06 - 2002
Program Studi : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
Fakultas : AGAMA ISLAM
No. Hp/Email : 087 756 520 486
Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

STRATEGI DAN METODE DAKWAH TUAN GURU HASAN
BASRI DI DESA DARMAJI KECAMATAN KOPANG
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, Selasa 11 Juli 2023

Penulis


Maulida Khaerani
NIM.

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

LEMBAR MOTTO

“ Jangan pernah berhenti untuk belajar, karena setiap ilmu yang engkau dapatkan tidak akan sia-sia dan jangan sia-siakan masa mudamu dengan kegiatan yang tidak bermanfaat, belajarlah karena itu akan membuatmu mengerti arti dari kehidupan “



LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin puji syukur atas segala nikmat Allah

kupersembahkan karya ilmiahku ini kepada:

- ❖ Ibundaku tercinta (Sumiati) dan ayahku tersayang (Muhammad Tohir) yang selalu mendukungku serta selalu menyertakan do'a disetiap langkahku dari awal aku menginjakkan kaki dikampus tercinta ini hingga sampai titik ini aku biasa menyelesaikan skripsi ini dengan segala dukungan dan juga selalu mencukupi segala kebutuhanku.
- ❖ Teruntuk diri sendiri yang telah berusaha berjuang dan bertahan sampai titik ini.
- ❖ Teruntuk keluarga besarku, terimakasih telah mendukungku, membantuku dalam perjuangan ini, dimana saat aku butuh penyemangat kalian selalu ada untukku, kuucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk kalian semua.
- ❖ Selanjutnya untuk dosen-dosen KPI yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama saya mengikuti pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram. Semoga Allah membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda.
- ❖ Teruntuk teman-teman KPI angkatan 2019, terimakasih telah mengingatkan dan membantu saya untuk mengerjakan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman KPI angkatan 2019 dan teman-teman KPI lainnya, terimakasih atas support dan dukungan kalian, semoga ilmu yang kita dapatkan bias bermamfaat bagi kita semua dan juga bermamfaat bagi Ummat serta mendapatkan keberkahan dari Allah *subhanahuwata'ala*.
- ❖ Untuk semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan yang tak dapat saya sebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian semua.
- ❖ Almamater tercinta UM-Mataram.

KATA PENGANTAR

Asalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah *subhanahu wata a'al* yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan hidayah dan karunianya ke pada kita semua.

Dan tidak lupa menyampaikan salam serta sholawat kepada nabi besar Muhammad *shalallahu alaihi wasallam* yang telah mengubah perbedaan zaman, dari zaman kebodohan menuju zaman kepintaran dan dari zaman yang gelap gulita menuju zaman yang terang benderang yakni Addinul Islam.

Alhamdulillah berkat Hidayat dan pertolongan-Nya penelitian dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan proposal ini, yang berjudul " **Strategi Dan Metode Dakwah Tuan Guru Hasan Basri Di Desa Darmaji Kec. Kopang Lombok Tengah** “ tepat pada waktunya.

Segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun dengan segala keterbatasan yang dimiliki penulis maka dijumpai kekurangan baik dari segi penulisan maupun segi ilmiah. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya dan khususnya bagi penulis sendiri, untuk meningkatkan kembali ilmu dan pengetahuan kita. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Abdul Wahab. MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, Wakil Rektor dan seluruh staf yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi S.Ag., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I. Terimakasih atas segala saran, arahan, waktu dan kesabaran dalam penyusunan atau pembuatan skripsi.
3. Bapak Sukarta M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, keritikan dan saran yang konstruktif kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Endang Rahmawati, M.Kom. I selaku kaprodi KPI yang telah memberikan semangat dan dukungannya dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya di KPI yang telah memberikan banyak ilmu kepda penulis.
6. Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2019 terimakasih atas bantuan dan semangatnya selama ini.
7. Kepada kedua orang tuaku yang tercinta, ayahanda (M. Tohir) dan ibunda (sumiati) serta keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu, ucapan terimakasih yang tulus saya ucapkan atas restu, do'a dan kasih sayang yang tulus dan ikhlas yang telah diberikan dan menjadi pemicu yang selalu mengiringi langkah peneliti dalam perjuangan merarih masa depan yang bermanfaat.

Semoga segala bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan yang telah di berikan akan mendapatkan pahala di sisi Allah *subhanahu wa ta'ala*. Amiin ya robbal alamin.

Syukron jazakumullah khairon katsiro

Mataram, 15 Juni 2023

Penulis,

Maulida Khaerani
2019G1C 035



ABSTRAK

STRATEGI DAN METODE DAKWAH TUAN GURU HASAN BASRI DI DESA DARMAJI KECAMATAN KOPANG KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan tentang strategi dakwah tuan guru Hasan Basri. Yang merupakan salah satu tuan guru yang bergerak dalam bidang keagamaan dan dakwah karena itu tidak asing lagi bagi masyarakat. Tuan guru Hasan Basri ini juga memiliki visi-misi dan tujuan yang harus di capai dengan menyadari bahwa untuk mencapai tujuan yang dibutuhkan dalam strategi dakwah yang efektif, maka dari itu skripsi yang dibuat oleh penulis ini yang digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah tuan guru Hasan Basri dalam melaksanakan misi dakwah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah dan metode dakwah Tuan Guru Hasan Basri di Desa Darmaji, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, sumber data primer dan skunder dan teknik pengumpulan datanya dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, teknis analisis data yaitu reduksi data, penyajian data. Hasil penelitian menunjukan bahwa strategi dakwah tuan guru Hasan Basri berkembang pesat di desa Darmaji, Strategi beliau memang diakui keberhasilannya beliau banyak merubah masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, beliau berperan cukup baik di masyarakat dimana setiap pesan-pesan dakwah yang beliau sampaikan sangat mudah di pahami, mudah diterima serta mudah untuk diamalkan

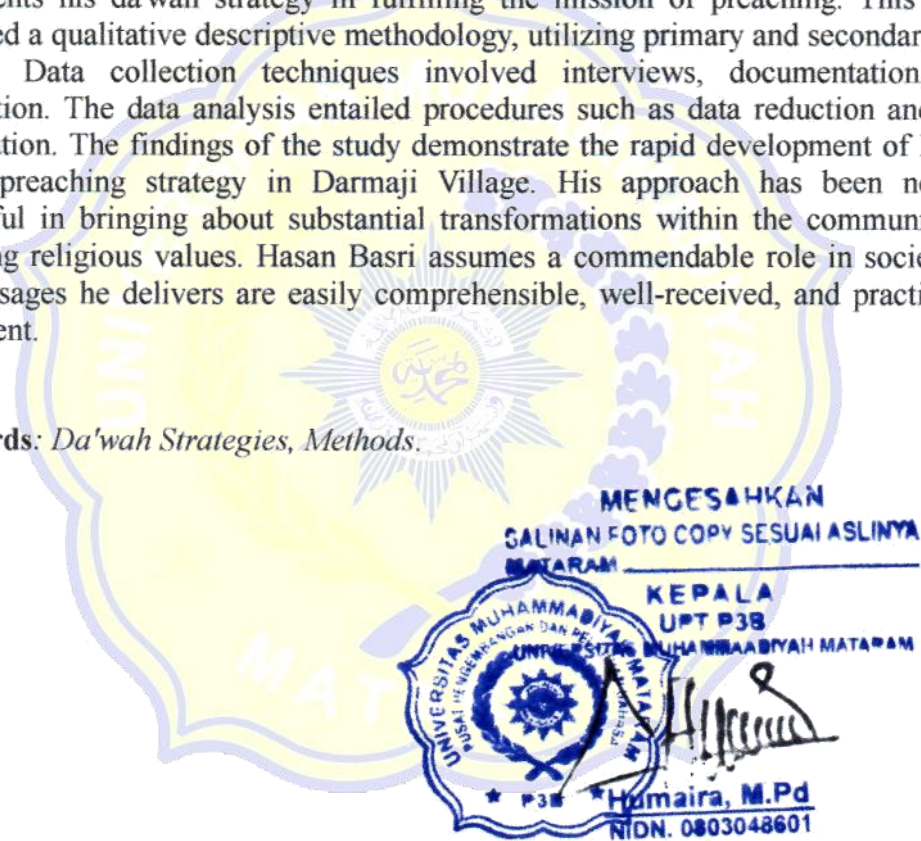
Kata Kunci: Strategi Dakwah, Metode.

ABSTRACT

THE STRATEGIES OF TUAN GURU HASAN BASRI'S DA'WAH IN DARMAJI VILLAGE, KOPANG, CENTRAL LOMBOK

The aim of this research was to elucidate the preaching strategy employed by Teacher Hasan Basri, an influential figure in the realm of religion and da'wah, as it holds significant relevance within the community. Tuan Guru Hasan Basri possesses a distinct vision, mission, and set of goals that are essential for achieving effective da'wah. The thesis conducted by the author sought to investigate how Hasan Basri implements his da'wah strategy in fulfilling the mission of preaching. This study employed a qualitative descriptive methodology, utilizing primary and secondary data sources. Data collection techniques involved interviews, documentation, and observation. The data analysis entailed procedures such as data reduction and data presentation. The findings of the study demonstrate the rapid development of Hasan Basri's preaching strategy in Darmaji Village. His approach has been notably successful in bringing about substantial transformations within the community by imparting religious values. Hasan Basri assumes a commendable role in society, as the messages he delivers are easily comprehensible, well-received, and practical to implement.

Keywords: *Da'wah Strategies, Methods.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR BEBAS PLAGIASI.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian yang Relevan	8
2.2 Kajian Teori.....	12
1. Strategi Dakwah	12
2. Dakwah.....	16

3. Tuan guru.....	24
4. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Sumber Data.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.2 Biografi Tuan Guru Hasan Basri.....	36
4.3 Strategi Dakwah Tuan Guru Hasan Basri di Desa Darmaji	37
4.4 Metode Dakwah Tuan Guru Hasan Basri di Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah.....	50
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dakwah sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, karena dengan berdakwah kita dapat memperoleh informasi. Dakwah adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang.

Dakwah juga dapat disebut sebagai proses pertukaran pesan antara dua orang atau lebih, baik disampaikan secara langsung maupun melalui media. Proses komunikasi pun dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja contohnya pada orang tua dan anak, sesama teman, dan seorang guru dengan muridnya¹

Strategi dakwah yang digunakan dalam proses belajar mengajar pondok pesantren merupakan alat yang efektif untuk mensukseskan proses belajar, maka sangat diperlukan dakwah yang baik dan tepat sebagai strategi dakwah untuk meningkatkan semangat belajar santri. Kyai sebagai (komunikator) santri sebagai (komunikan) selalu bertatap muka serta berkomunikasi dengan baik guna mencapai tujuan untuk membentuk santri yang Qur'ani dan berakhlakul karimah pada pondok pesantren Nurul Mubin.²

Dakwah adalah salah satu kewajiban terpenting dalam islam. Ajaran islam yang di terima dari para nabi dan rasul di akui oleh generasi berikutnya,

¹ Selda Renalda, startegi komunikasi pondok pesantren madarijul ulum pananggungan Kec. Gunung Alip Knt. Tanggamus dalam meningkatkan minat belajar santri, lampung 2020, hal. 4.

² *Ibid*, hal. 5.

bahkan di generasi sekarang, berkat dakwah. Tanpa dakwah generasi islam berikutnya tidak akan ada lagi. Akhir dari tugas para nabi dan rasul ditandai dengan kematian mereka. Bukan berarti tugas dakwah berakhir sampai di situ saja, tetapi pekerjaan mulia ini terus berlanjut dan berpindah menjadi tugas manusia, khususnya da'i harus berperan aktif dalam menjalankan tugas dakwah, yaitu menyeru kepada kebajikan dan mencegah dari kemungkaran.³

Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman pada surat al-imran ayat (3):140

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang mengajak ke pada kebajikan, menyeru kepada yang mungkar, dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.⁴

Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat islam. Allah *subhanahu wa ta'ala* telah menegaskan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang tercantum dalam beberapa ayat-ayat AL-Quran antara lain dalam surat An-Nahl ayat 125 dan surat Al-Imran ayat 104. Dalam surat ini Allah *subhanahu wa ta'ala* menyuruh kepada seluruh umat-Nya untuk menyeru untuk tetap berada di jalan Tuhan.⁵

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang

³ Lalu Ahmad Zaenuri, *Dakwah Itu Menyantuni*, Alamtara Institute Mataram : Alamtara, 2018, Hal 3.

⁴ .Qs.Al-Imran (3): 104.

⁵ Muhammad Deva Ashari, *Komunitas Dakwah Pandang Pasar Panorama Kota Bengkulu*, Berkumpul 2020., hal.6.

sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. " ⁶

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.⁷

Perlu diketahui bahwa kegiatan dakwah islami tidak mesti selalu dilakukan di sekitar majlis tal'im, yang meliputi cermah, tausyiah, dan nasehat tentang pengetahuan agama, baik itu pembahasan tentang ilmu syariat islam, tafsir, tauhid dan pembahasan syariat islam yang lain. Namun, berkembangnya teknologi komunikasi, dakwah islam dapat dilakukan dengan cara yang berbeda-beda.⁸

Strategi untuk mendukung suatu tindakan yang akan dilakukan, hal ini bertujuan agar semua tindakan dan kegiatan apapun dapat berjalan sukses. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan, gagasan, perencanaan, dan eksekusi dalam sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Sehingga apa yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah direncanakan. Sedangkan menurut Quinn dalam buku Teori Organisasi dan Pengorganisasian mendefinisikan

⁶ QS. An-Nahl :125

⁷ M.Taufik, *Strategi Dakwah Majelis Ahbaabus Sholawat* : Lampung 2019, Hal.1-2

⁸ Zulfikar Ghazali, *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual*, Jurnal Al-Muttaqim, Vol.IV, No.1.

strategi merupakan suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi satu kesatuan yang utuh. Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi ialah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai suatu tujuan.⁹

Strategi dakwah merupakan proses penyampaian atau cara-cara tertentu yang dilakukan seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Strategi juga merupakan cara dakwah seorang da'i kepada mad'unya dalam menyampaikan materi.¹⁰

Dalam kegiatan dakwah itu sendiri, memfokuskan kepada pengembangan penyampaian dakwah atau komunikasi dakwah merupakan poin penting, karena berhasil tidaknya kegiatan dakwah banyak ditentukan oleh strategi penyampaian dakwah tersebut. Seorang yang hendak menyampaikan dakwah perlu mempunyai metode atau sarana dakwah yang efektif, sehingga ia dapat menyampaikan dakwahnya secara bijak dan arif. Dan penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena pada dasarnya terdapat kegiatan dakwah tuan guru dalam berdakwah di desa darmaji yang dapat di ambil dan dapat di jadikan sebuah pelajaran bagi seluruh kalangan masyarakat muslim. Dan kita juga bisa mengetahui strategi dakwah apa yang di gunakan oleh tuan guru hasan Basri dalam berdakwah di desa darmaji dan bagaimana cara berdakwah kemasyarakat maupun cara berdakwah ke murid-

⁹ .Nurcahyani putri lestari, *stra strategi komunikasi dalam meningkatkan keterlibatan lalu lintas pada Satlantas polresta kota palembang*, kota palembang 2016, hal.3.

¹⁰ Mukhlisin, *strategi dakwah tuan guru haji imran harun dalam membentuk karakter islami masyarakat bebie desa mekar damai praya lombok tengah*, Mataram 2019, hal.3.

murid nya. Hal inilah yang menimbulkan rasa keingintahuan peneliti. untuk mengetahui dan menggali lebih dalam untuk meneliti strategi dakwah tuan guru hasan basridi desa darmaji kec. Kopang Lombok Tengah.

Itulah hal yang menjadi alasan peneliti mengangkat judul **Strategi Dan Metode Dakwah Tuan Guru Hasan Basri Di Desa Darmaji Kec. Kopang. Kabupaten Lombok Tengah“**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari latar belakang penelitian diatas adalah

1. Bagaimana strategi dakwah Tuan Guru Hasan Basri di desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah?
2. Bagaimana metode dakwah Tuan Guru Hasan Basri di desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa hal yang menjadi tujuan penelitan adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah tuan guru hasan basri di Desa Darmaji Kecamatan Kopang Lombok Tengah.
3. Untuk mengetahui bagaimana metode dakwah tuan guru hasan basri di desa Darmaji Kecamatan Kopang kabupaten Lombok Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada berbagai pihak sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan terlebih-lebih pada bidang studi dakwah dan komunikasi. Khususnya dalam kajian bidang strategi komunikasi. Dan dapat menambah pengetahuan bagaimana menyebarkan pesan-pesan dakwah Islami di masyarakat pada umumnya.

b. Manfaat praktis

1. Menjadi acuan atau masukan bagi para juru dakwah yang tepatnya bagi tuan guru dalam berdakwah di desa.
2. Sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan juga sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Penelitian ini dapat diharapkan menjadi wawasan, dan sebagai sambungan Pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang dakwah.

1.5 Sistematika Penulisan

Proposal ini terbagi menjadi tiga bagian, dengan sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : Terdiri dari Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Terdiri dari Tinjauan Pustaka yang menjelaskan tentang kajian teori, pengertian strategi, pengertian dakwah dan kerangka berfikir.

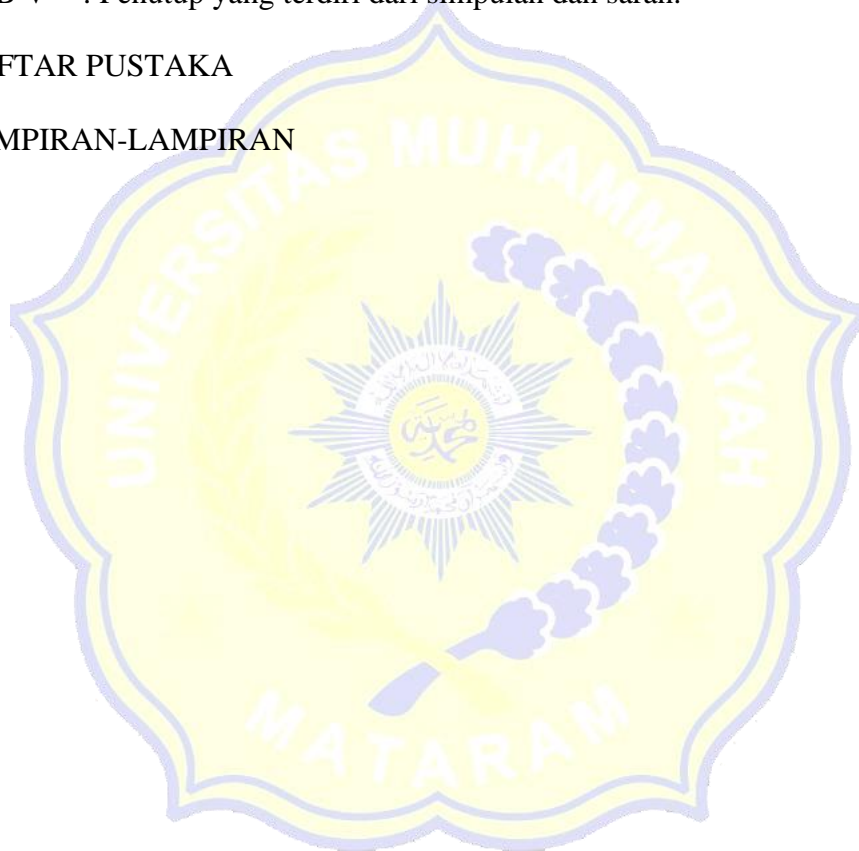
BAB III : Terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Pembahasan tentang strategi dakwah tuan guru hasan Basri di desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah.

BAB V : Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal papers, artikel, disertai, tesis, skripsi, hand outs, laboratory manuals, dan karya lainnya yang dikutip di dalam penulisan proposal dan adapun penelitian terdahulu, Peneliti mengambil dari beberapa skripsi penelitian yang relevan dengan judul peneliti mengenai "strategi dakwah tuan guru hasan Basri di desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah."

Adapun beberapa penelitian yang telah menulis dan meneliti tema besar yang hampir sama diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin, fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Mataram 2020, dengan skripsi yang berjudul "Strategi dakwah tuan guru haji Imran harun dalam membentuk karakter islami masyarakat bebie desa mekar damai praya lombok tengah". Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuliatitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, pertanyaan struktur dan tidak struktur, campuran dan metode dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti sebelumnya memfokuskan pada pembahasan karakter namun untuk penelitian yang sekarang peneliti

memfokuskan pada strategi dan metode dakwah tuan guru hasan basri di desa darmaji kecamatan kopang kabupaten Lombok tengah.¹¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Widiya Putri Pramono Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Walisongo Semarang 2021, dengan skripsi yang berjudul “strategi dakwah ustadz sujatno di TPQ hidayatul ummah kenduruan tuban” penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah ustadz sujatno di TPQ hidayatul ummah kenduruan tuban. Adapun sumber data penelitian ini adalah primer dan sekunder, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dokumentasi, teknis analisis data.¹²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mukti Abdul Matsani Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negri Surakarta 2020, dengan skripsi yang berjudul “Strategi dakwah ustadz mahfudz dalam membentuk akhlak remaja di Dukuh Sempu Desa Sempu Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali” penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan tujuan yaitu untuk mengetahui strategi dakwah ustadz mahfudz dalam membentuk akhlak remaja di dukuh sempu kecamatan andong kabupaten boyolali. Adapun sumber data penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi, teknik

¹¹ Mukhlis, “*Strategi Dakwah Tuan Guru Haji Imran Harun Dalam Membentuk Karakter Islami Masyarakat Bebie desa Mekar Damai Praya Lombok Tengah 2020*”.

¹² Widiya Putri Pramono. “*Strategi Dakwah Ustadz Sujatno di TPQ Hidayatul Ummah kenduruan tuban semarang 2021*”

analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, sajian data dan verifikasi data, dan adapun sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder.¹³

Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Tahun tempat penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mukhlis (program komunikasi dan penyiaran islam fakultas agama islam universitas Muhammadiyah Mataram 2020.	"strategi dakwah tuan guru haji Imran harun dalam membentuk karakter islami masyarakat bebie desa mekar damai praya Lombok tengah"	Penelitian ini dilakukan di bebie desa mekar damai praya Lombok tengah 2020.	Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi dakwah	Dan adapun perbedaan dari penelitian sekrang dengan penelitian sebelumnya yaitu meneliti tentang" strategi dakwah taun guru haji Imran harun dalam membentuk karakter islami masyarakat bebie desa mekar damai praya Lombok tengah. Sedangkan penelitian sekrang peneliti meneliti tentang startegi dakwah tuan guru hasan Basri berdakwah di desa darmaji kec. Kopang kabupaten lombok tengah
2	Widiya Putri Pramono, program	Strategi dakwah ustadz sujatno di TPQ hidayatul	Penelitian ini dilakukan	Adapun persamaan dari	Dan Adapun perbedaan dari penelitian

¹³ Mukti Abdul Matsani. "Strategi Dakwah Ustadz Mahjudz dalam Membentuk Akhlak Remaja di Dukuh Sempu Desa Sempu Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Surakarta 2020".

	manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi universitas negeri walisongo semarang 2021.	ummah kenduruan tuban 2021.	di semarang 2021.	penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi dakwah.	sekrang dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya meneliti tentang strategi dakwah ustadz sujatno di TPQ hidayatul ummah kenduruan tuban, sedang penelitian sekarang meneliti tentang strategi dakwah tuan guru hasan basri di desa darmaji kec. Kopang kabupaten Lombok tengah.
3	Mukti abdul matsani program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas ushuluddin dan dakwah INSTITUT agama islam negeri Surakarta 2020.	Strategi dakwah ustadz mahfudz dalam membentuk akhlak remaja di dukuh sempu desa sempu kecamatan andong kabupaten boyolali.	Penelitian ini dilakukan di Surakarta 2020.	Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi dakwah	Dan Adapun perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang strategi dakwah ustadz mahfudz dalam membentuk akhlak remaja di dukuh sempu desa sempu kecamatan andong kabupaten boyolali sedang penelitian sekarang meneliti tentang strategi dakwah

					tuan guru hasan Basri di desa darmaji kec. Kopang kabupaten Lombok tengah.
--	--	--	--	--	---

2.2 Kajian Teori

1. Strategi Dakwah

a. Pengertian strategi Dakwah

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Namun, dalam mencapai sebuah tujuan, strategi tidak hanya berfungsi menjadi peta yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Pengertian dari taktik operasional adalah bahwa pendekatan (*approach*) sewaktu-waktu dapat berbeda, disesuaikan dengan situasi dan kondisinya. Perlu diingat, bahwa strategi komunikasi sangat diperlukan dalam menentukan sebuah langkah. Hal ini dimaksudkan agar pesan dapat tersampaikan secara efektif hingga tercapainya tujuan secara umum.

Menurut Siagian menyatakan strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan berdasarkan yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.¹⁴

¹⁴ Hery Suprpto, "analisis strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan antara jasa penginapan di kota lamongan (studi pada hotel mahkota lamongan)", jurnal penelitian ilmu manajemen, Vol. 4 No.3 oktober 2019.

Dalam kata lain, strategi adalah cara dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan, baik dengan jangka panjang maupun jangka pendek untuk mencapai hasil akhir yang efektif, dengan mempertimbangkan tindakan-tindakan yang akan dilakukan, dan mencari sumber-sumber yang menjadi faktor pendorong dalam mewujudkan tujuan organisasi.¹⁵

Adapun strategi dakwah itu sendiri sangat erat kaitannya dengan manajemen. A Rosyad Shaleh mengartikan manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian mengarahkan kearah pencapaian tujuan dakwah. Inilah yang merupakan inti dari manajemen dakwah yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktifitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan dari akhir dari kegiatan dakwah.¹⁶

Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arahsemua dari keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.¹⁷

¹⁵ Anis nurfitriani, *strategi komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama di SD islam terpadu al-kahfi ciracas jakarta timur*, Jakarta, 2017,hal.18.

¹⁶ Novi Maria Ulfa, “*strategi dan manajemen dakwah lembaga dakwah islam Indonesia kecamatan tugu kota semarang*”, *jurnal ilmu dakwah*, vol. 35, No.2, juli- desember 2015 ISSN 1693-8054.

¹⁷ Sardi irawan, *strategi dakwah dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren moderen al-rozi desa sedupi kecamatan Tanah Abang kabupaten penukal abab lematang ilir*, Palembang 2019,hal.14.

b. Tahap-tahap strategi

Strategi merupakan hal yang sangat penting oleh para perencana, dalam pemilihan serta penerapan strategi memerlukan kehati-hatian. Apabila salah memilih strategi dapat menyebabkan kerugian yang bisa berdampak besar sehingga untuk mencapai tujuan tidak dapat berjalan dengan efektif. Oleh karena itu, perlu adanya privasi dalam memilih strategi bagi para perencana. Menurut Fred R. David bahwa dalam proses strategi ada tiga tahapan yang harus ditempuh, yaitu:

1) Perumusan strategi

Dalam perumusan strategi yaitu mencakup pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman menyangkut organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menciptakan tujuan jangka panjang, memulai strategi alternatif, dan memilih strategi khusus untuk dicapai.

2) Implementasi strategi

Implementasi strategi disebut juga sebagai tindakan dalam strategi, karena implementasi berarti memobilisasi untuk menerapkan strategi yang telah dirumuskan menjadi suatu tindakan. Kegiatan yang mencakup implementasi strategi adalah pengembangan budaya pendukung strategi, penciptaan struktur yang efektif, pengarah kembali bentuk strategi, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi.

Agar implementasi strategi berjalan dengan sukses, maka dibutuhkan disiplin dan motivasi kerja.

3) Evaluasi strategi

Tahap evaluasi strategi yaitu tahap akhir yang dilaksanakan setelah tahap implementasi strategi. Evaluasi strategi menjelaskan proses penilaian dari pelaksanaan strategi yang telah dilakukan, apakah sudah mencapai hasil yang diharapkan atau tidak, dan apabila terjadi penyimpangan maka akan ditentukan penyebabnya. Evaluasi strategi merupakan tahapan penting yang diperlukan untuk menjadi tolak ukur strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan untuk memastikan sudah sampai dimana tujuan yang ingin dicapai.¹⁸

c. Peranan strategi

Dalam lingkungan organisasi atau perusahaan, strategi memiliki peranan yang sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi karena meliputi tindakan dan koordinasi dalam mencapai tujuan. peranan penting dalam mencapai suatu tujuan manajemen, yaitu :

- 1) Strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan Strategi sebagai suatu elemen untuk mencapai kesuksesan, strategi sebagai

¹⁸ Adil Asasyahid Muhammad, *Strategi komunikasi guru dalam pembentukan karakter islam paud raudhatul jakarta pusat*, jakarta 2018,hal.21-22.

suatu hal yang akan memberikan suatu ikatan hubungan antara hasil- hasil dari ide yang diambil oleh individu atau instansi terkait.

- 2) Strategi akan disatukan dengan suatu visi dan misi untuk Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi

Strategi memiliki peranan penting sebagai sarana koordinasi dan komunikasi agar untuk memberikan kesamaan arah bagi perusahaan sehingga tujuan organisasi dapat terapai.

- 3) Strategi sebagai target

Konmenentukan di mana perusahaan berada dalam masa yang akan datang. Menetapkan suatu tujuan dapat membantu seorang individu dalam menetapkan suatu strategi sehingga nantinya aspirasi dari tiap individu dapat didengarkan untuk mecapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.¹⁹

2. Dakwah

a. Pengertian dakwah

Secara bahasa dakwah berasal dari kata “da’a, yad’u, da’watan Artinya: hai manusia sembahlah tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-yang berarti memanggil, menyeru atau mengajak Sedangkan secara istilah dakwah adalah “penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama”

¹⁹ Wina Ayu Giswanti, *Strategi pemerintah dalam penerapan sistem informasi dan aduan online di dinas pengamanan modal dan pelayanan terpadu satu pintu kabupaten sidenreng rappang*, makasar 2018,hal.15.

Dakwah adalah “menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran adalah yang di wajibkan kepada setiap muslim.”²⁰

Didalam Al Qur“an sendiri mempunyai pandangan serupa tentang dakwah yaitu dalam surat Yunus : 25

وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).

Pada ayat diatas, dapat dipahami bahwa Allah menyeru manusia untuk berada di jalan yang lurus sesuai dengan ajaran Islam, Namun tidak semua manusia dapat menerima ajakan tersebut sesuai kehendak Allah.

Dalam kegiatan dakwah harus dipahami dengan sebenarnya mengenai apa saja yang harus ada dalam dakwah, sehingga dakwah yang disampaikan mudah diterima oleh masyarakat. Dalam proses dakwah materi dakwah merupakan bahan utama dalam kegiatan dakwah, dimana seorang pendakwah dituntut untuk menguasai seluruh aspek dalam ajaran agama islam. Diantara materi dakwah berisi tentang pengertian iman, islam ikhsan, dan keistimewaan ajaran islam.²¹

²⁰ Mukti abdul matsani, *strategi dakwah ustadz mahfudz dalam membentuk akhlak remaja di dukuh samapai desa sempu kecamatan andong kabupaten boyolali*, Surakarta 2020,hal.13.

²¹ Dawud ulil hikmah al-aziz, *dakwah berbasis media sosial pada masa pandemi covid-19 pondok pesantren Roudhotul Tholibin sirau kemranjen bayumas*, Purwokerto 2022, hal.13.

b. Unsur-unsur dakwah

Unsur-unsur dakwah pada umumnya ada 5 komponen yaitu:

1) *Da'i* (pelaku dakwah)

Menurut Acep Aripudin yang dikutip oleh Wahid, *da'i* adalah seorang yang menyampaikan pesan-pesan Islam kepada orang lain (*mad'u*), baik lisan maupun tulisan, *da'i* bisa secara individual, kelompok, organisasi atau lembaga yang dipanggil untuk melaksanakan dakwah.

Da'i atau pelaku dakwah merupakan orang yang beragama islam, baik itu perempuan muslim maupun muslim laki-laki. *Da'i* adalah orang yang menyampaikan pesan-pesan Islam kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan.

2) *Mad'u*

Yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan.

3) *Maddah*

Maddah yaitu isi pesan dakwah atau materi yang disampaikan dai kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.

4) *Wasilah* (media dakwah)

Wasilah adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Wasilah merupakan media yang digunakan dalam berdakwah seperti online, radio dan televisi. Berdakwah dengan lisan maksudnya mengajak atau menyeruh kepada mad'u atau masyarakat untuk melakukan kebaikan, secara tulisan itu dengan membuat tulisan tentang ajakan kepada kebaikan melalui sosial media atau menuliskan ceramah di media cetak.²²

c. Media dakwah

Media dakwah adalah instrumen yang dilalui oleh pesan atau saluran pesan yang menghubungkan antara dai dan mad'u. Media juga merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat atau perantara untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Media dakwah maksudnya ialah sarana atau alat yang digunakan oleh dai untuk menyampaikan materi dakwah. Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam* ketika berdakwah di Mekkah dan Madinah menggunakan

²² Ridhayani, *strategi dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia di pondok pesantren babul khaer kalumeme bulukumba*, makasar 2021, hal.21-22.

media lisan dalam mengajak masyarakat ke dalam Islam. media ini tergolong sederhana tetapi mampu mengajak keluarga, sahabat, masyarakat umum dan kelompok yang menentang dakwahnya beralih mendukung dan masuk agama Islam. Selain media lisan, akhlak Rasul juga merupakan media dakwah, ucapan dan perbuatannya menjadi uswatun hasanah.²³

Adapun media dakwah dibagi menjadi 2 yaitu dakwah di era kontemporer dan dakwah di era klasik.

1) Dakwah Kontemporer

Dakwah di era kontemporer adalah dakwah yang dilakukan dengan cara menggunakan teknologi modern yang sedang berkembang. Contoh dakwah kontemporer ini adalah media-media alat elektronik seperti facebook, Whatsapp, Instagram, Telegram, Tiktok, Buletin Kaffah dan lainnya. Dakwah kontemporer ini sangat cocok apabila dilakukan dilingkungan masyarakat kota atau masyarakat yang memiliki latarbelakang pendidikan menengah keatas. Teknis dakwah kontemporer ini lain dengan dakwah kultural. Jika dakwah kultural dilakukan dengan cara menyesuaikan budaya masyarakat setempat, tetapi dakwah kontemporer dilakukan dengan cara mengikuti teknologi yang sedang berkembang.²⁴

²³ Sofyant Al Anbarie Dalimunthe, peran dakwah tuan guru H. Ibrahim Dalimunthe dalam penyebaran tarekat Naqsyabandiyah di kabupaten Labuhanbatu, medan 2019, hal. 22.

²⁴ Drs. Maimun Yusuf, M.Ag, “*Dakwah Dalam Perspektif Klasik dan Kontemporer*”, jurnal at-taujih, vol.5 no. 2 juli-desember 2022. [Http://jurnal . ar-raniry.ac.id/index.php/taujih](http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/taujih).

2) Dakwah di Era Klasik

Dakwah bi al lisan atau dakwah klasik yaitu dakwah yang dilakukan melalui lisan, dakwah yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasehat dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majlis taklim, khutbah di masjid-masjid atau ceramah pengajian-pengajian.²⁵

d. Metode dakwah

Metode dakwah adalah jalan atau cara-cara untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien. Berkaitan dengan persoalan-persoalan dakwah, penulis menyadari sebenarnya sudah banyak pemikir dakwah yang mencoba memecahkannya, baik pada tingkat wacana maupun praktis. Salah satunya adalah jalaluddin rahmat, jalaluddin rahmat atau lebih akrab disapa dengan panggilan kang jala adalah satu di antara cendekiawan muslim Indonesia yang memiliki komitmen dengan dunia dakwah. Kang jala berhasil mendiagnosis hampir secara komprehensif persoalan masyarakat modern dan kemudian memberikan rekomendasi kepada da'i apa yang mesti dilakukannya. Menurut jalaluddin rahmat, untuk melakukan kegiatan dakwah diperlukan keahlian dalam penyampaian nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam ajaran islam, baik melalui lisan maupun perbuatan, yang itu semua memerlukan sebuah alat

²⁵ *Ibid.*,

untuk mengkomunikasikan apa yang ada dalam islam. Jalaluddin rahmat dapat digolongkan sebagai da'i dan cendekiawan yang produktif. Hal seperti itu pernah juga dikatakan oleh said agiel siradj. Perjalanan hidupnya, ia sudah menghasilkan karya-karya ilmiah, baik yang berupa buku, majalah, bulletin, artikel, dan kata pengantar beberapa buku yang sudah terbit dan beredar di beberapa toko buku. Menurut fuad affandi, sosok kang jala punya kualitas pribadi yang sangat baik. Karena kadar kualitasnya itulah yang membuat kang jala justru harus melampaui kebanyakan orang.²⁶

e. Bentuk-bentuk metode dakwah

Adapun bentuk-bentuk metode dakwah meliputi tiga cakupan yaitu :

1) Al-Hikmah

Kata “hikmah” dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak dua puluh kali dalam bentuk naqiroh maupun ma'rifat. Jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.

2) Al-Mau'idza Al-Hasannah

Al-Mau'idza Al-Hasannah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsure bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-

²⁶ Sri Maullasari,” metode dakwah menurut jalaluddin rahmat dan implementasi dalam bimbingan dan konseling islam (BIK)”, jurnal dakwah, Vol. 20, No. 1 tahun 2019.

kisah, berita gembira, peringatan, pesa-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

3) Al-Mujadalah Bi-al-lati Hiya Ahsan

Dari segi etimologi (bahasa) lafadz mujadalah terambil dari kata “jadala” yang bermakna memintal, melilit. Apabila ditambahkan alif pada huru jim yang mengikuti wazan Faa ala “jaa dala” dapat bermakna berdebat, dan “mujadalah” perdebatan.²⁷

f. Tujuan Dakwah

Sebagai bagian dari kegiatan dakwah Islam tentunya mempunyai tujuan. Secara hakiki dakwah mempunyai tujuan menyampaikan kebenaran ajaran yang ada dalam al-Qur’an-al-Hadits dan mengajak manusia untuk mengamalkannya. Tujuan dakwah ini dapat dibagi menjadi, tujuan yang berkaitan dengan materi dan objek dakwah. Dilihat dari aspek tujuan objek dakwah ada empat tujuan yang meliputi: tujuan perorangan, tujuan untuk keluarga, tujuan untuk masyarakat, dan tujuan manusia sedunia.

Sedangkan tujuan dakwah dilihat dari aspek materi, ada tiga tujuan yang meliputi Pertama, tujuan akidah, yaitu tertanamnya akidah yang mantap bagi tiap-tiap manusia Kedua, tujuan hukum, aktivitas dakwah bertujuan terbentuknya umat manusia yang mematuhi hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Allah. Ketiga, tujuan akhlak, yaitu

²⁷ Sekuat Sanjaya, strategi dakwah da'i dalam meningkatkan akhlakul karimah santri pesantren Modern Nahdatul ulamak di desa negeri agung kecamatan talang padang tanggamus, lampung, 2019, hal. 41-42.

terwujudnya pribadi muslim yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah. Dari keseluruhan tujuan dakwah dilihat dari aspek maupun materi dakwah, maka dapat dirumuskan tujuan dakwah adalah untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁸

3. Tuan guru

a. Pengertian tuan guru

Tuan guru atau Kiai selain sebagai pendiri, pemilik atau pemimpin sebuah pesantren juga dikenal sebagai dai atau mubalig yang melakukan penyebaran ajaran Islam baik melalui lembaga formal (pesantren dan madrasah) atau pun non formal seperti masjid, majelis taklim, dan lain sebagainya. Dalam pengembangan pesantren, tuan guru mempunyai metode dan cara-cara tersendiri dalam melakukan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin lembaga pendidikan, dai atau mubalig maupun dalam posisinya sebagai panutan umat.

Tuan guru merupakan pemimpin agama yang membimbing umat dalam menciptakan dan menjaga harmonisasi umat seagama dan antar umat beragama serta memiliki peran yang sangat signifikan dalam manajemen konflik. Jeremy Kingsley dalam penelitiannya menyebutkan bahwa para tuan guru sangat berperan penting sebagai social stabilisers dan mediators dalam banyak konflik dan ketegangan yang terjadi di masyarakat termasuk ketegangan politik.

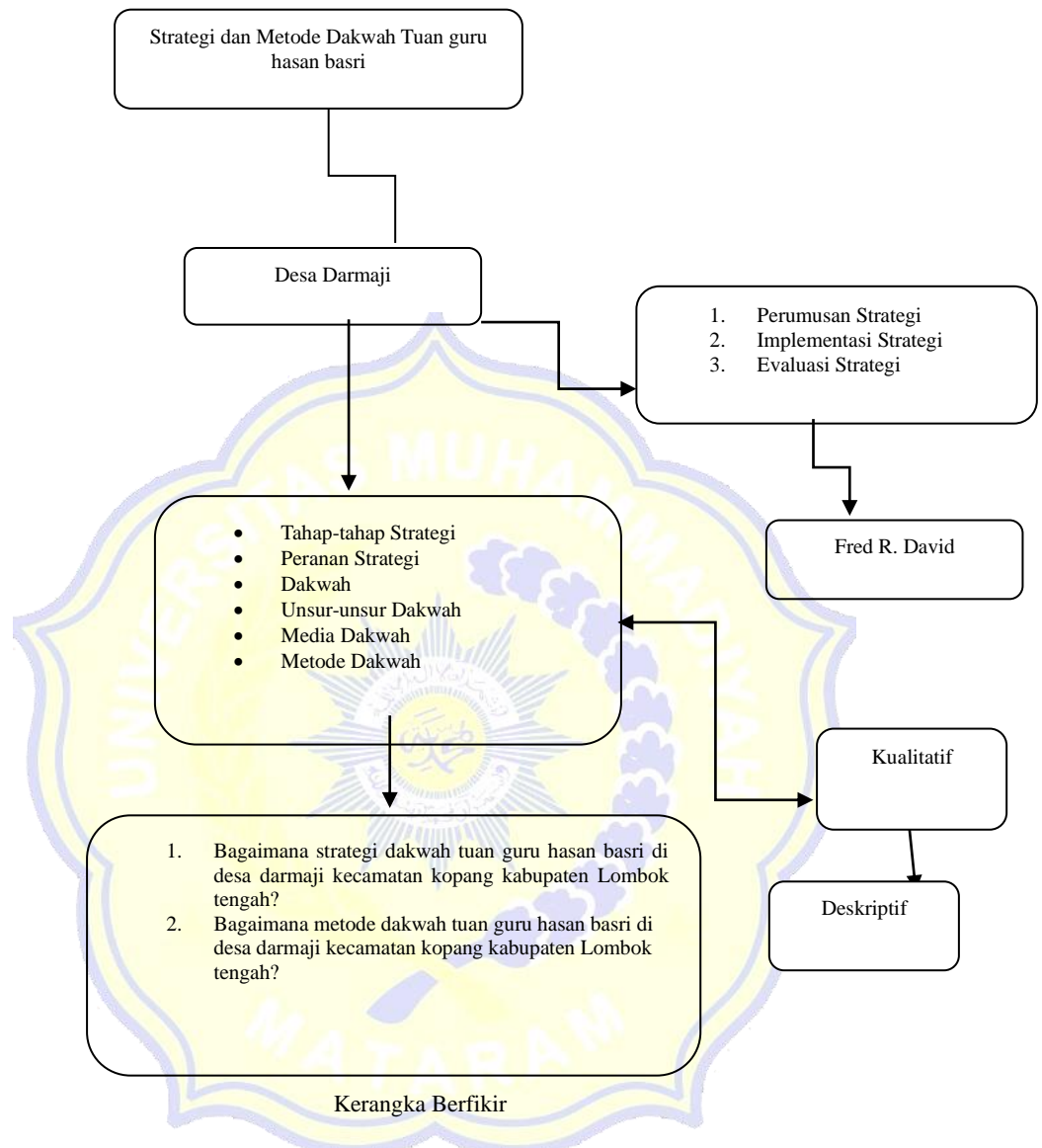
²⁸ Ade hidayat, *konsep dakwah menurut jalaluddin rahmat*, cirebon 2016,hal.16.

Dengan demikian, secara tidak langsung terjalin hubungan harmonis antara tuan guru dengan masyarakat sehingga tuan guru dengan mudah mempengaruhi masyarakat untuk bertransformasi dari budaya-budaya yang tidak islami menuju budaya atau tradisi yang bernilai Islam. Ketika pemimpin memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, maka akan lebih mudah untuk merubah budaya lama masyarakat (yang tidak sesuai dengan syariat Islam) dengan budaya baru yang lebih baik.²⁹



²⁹ Muhammad Afirin, Ahmad muadin, dan Agus Salim Salabi, *strategi komunikasi kiai pesantren Darul falah dalam perubahan budaya merariq nyongkolan*, jurnal komunikasi, Vol. III, No.1, 2019.

4. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan yang mana sumber data primer didapatkan lewat meneliti langsung atau terjun kelapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yakni apa yang di lihat, apa yang didengar pada saat survey tentang "startegi dakwah tuan guru Hasan Basri di Desa Darmaji Kec. Kopang kabupaten Lombok tengah."

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi.³⁰

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah.

³⁰ Muh. Ishak, *menejemen strategi dalam penikatan dakwah di desa kindang kecamatan kindang kabupaten bulukumba*, makasar 2019,hal.31.

3.3 Sumber Data

Adapun sumber data sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer adalah data yang di dapatkan oleh seorang peneliti secara langsung dengan tujuan tertentu. Dengan kata lain data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya, entah itu lewat observasi ataupun lewat wawancara dengan responden dan informan.³¹ Adapun yang akan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Tuan Guru Hasan Basri, masyarakat dan kepala desa darmaji.

b. Data Skunder

Data Skuder adalah data yang sebelumnya sudah terkumpulkan dan sudah diungkapkan oleh orang lain selain peneliti itu sendiri, meskipun data yang sudah terkumpul itu sebesarnya adalah data yang asli. Dengan kata lain, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, terpisah dari sumber yang diteliti, dimaksudkan untuk mendukung penelitian yang sedang berlangsung. Data sekunder disebut juga sebagai data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya data sehingga apa yang di berikan benar-bener sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh. Artinya data primer yang diperoleh tidak terbantahkan karena juga didukung pula oleh data sekunder seperti buku, artikel dan lain-lain. ³²

³¹ Samsu, *metode penelitian (teori dan plikasi penelitian kualitatif, kuantitatif,mixed methods, serta research & development)*, Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA) : jambi 2017,hal.94-95.

³² *Ibid*, hal. 95.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah pengumpulan data yang datanya bersifat deskriptif. Artinya data tersebut dapat berupa gejala yang dikategorikan ataupun dalam format lainnya seperti foto, dokumen, artikel dan catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.³³

Dalam metode penelitian kualitatif, data biasanya dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebelum membahas masing-masing teknik tersebut diuraikan secara rinci, penting bagi semua peneliti untuk memahami masing-masing teknik tersebut digunakan, informasi apa yang diperoleh.³⁴

Teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan metode pertama yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Teknik observasi atau pengamatan yang peneliti gunakan adalah bersifat langsung dengan mengamati objek yang diteliti, yakni bagaimana Strategi dakwah tuan guru Hasan Basri di Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.

³³ Ade Ismayana, *metodologi penelitian*, Syiah Kuala University Press : Aceh, 2019,hal.71.

³⁴ *Ibid*, hal. 72.

Wawancara atau interview merupakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui tanya jawab dan berhadapan langsung kepada orang yang dapat memberikan keterangan. Teknik ini memberikan data sekunder dan data primer yang akan mendukung penelitian.³⁵ Adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah Tuan Guru Hasan Basri, kepala desa Darmaji dan mad'u.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data berupa catatan, foto, laporan, rekaman suara, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Penulis melakukan pengumpulan data dengan adanya dokumentasi sebagai alat pelengkap, Penulis juga mengumpulkan data dengan dokumentasi laporan berita, daftar kehadiran dan lainnya.³⁶

3.5 Teknik Analisis Data

Kata-kata tidak ada gunanya kalau jika hanya kita tulis saja, tetapi akan besar maknanya apabila telah di analisis. Dengan demikian dapat di tentukan betapa pentingnya analisis data. Khususnya dalam penelitian kualitatif yang lengkap dan bermakna. Tidak seperti penelitian kuantitatif, karena penelitian kualitatif analisis data dapat dilakukan semenjak di lapangan.³⁷

³⁵ Trisno saleh, *strategi komunikasi dakwah guru agama islam dalam membina akhlak siswa MTs muhammadiyah limbung*, makasar 2021,hal.46.

³⁶ Tarmizi, *komunikasi dakwah pengasuh pondok pesantre darussalam dalam membina akhlak santri*, bengkulu 2021,hal.63.

³⁷ Suyitno,*Metode Penelitian Kualitatif*, Akademia Pustaka :Perum. BMW Madani Kavling 16. Tulung Aggung,hal.120.

Setelah data dilapangan di peroleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, dalam penelitian ini model analisis adat yang di gunakan yaitu: reduksi data dan penyajian data.³⁸

a. Reduksi Data

Merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Fungsi reduksi data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi data ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid, ketika peneliti menyaksikan kebenaran yang diperoleh akan dicek ulang dengan informasi lain.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulakn dan dianalisis sebelumnya. Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matreks, grafik jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

³⁸Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Wal ashri publishing: Medan Sumatra Utara, 2020,hal.69-70.

c. Kesimpulan

Penarik kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga verifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.³⁹



³⁹ Dr. Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta 2020, hal. 78-83.